

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Kepribadian Multikultural Mahasiswa yang Mengikuti Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas, Universitas Negeri Jakarta periode 2017-2018 yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Gambaran kepribadian multikultural mahasiswa UNJ secara keseluruhan persentase terbesar pada kategori tinggi empati budaya memperoleh 54,5% dengan jumlah 115 responden telah memiliki kemampuan yang baik untuk mengidentifikasi dengan empati melalui perasaan, pikiran dan perilaku individu dari latar belakang budaya yang berbeda, sehingga bisa secara efektif berinteraksi dengan individu dari budaya lain. Selanjutnya, pada kategori sedang dimensi fleksibilitas memperoleh 95,7% dengan jumlah 202 responden telah memiliki kemampuan yang cukup baik untuk menyesuaikan perilaku dengan situasi baru yang tidak diketahui sebelumnya. Sementara, pada kategori rendah dimensi inisiatif sosial memperoleh 3,8% dengan jumlah 8 responden kurang memiliki kemampuan untuk mendekati situasi sosial secara aktif dengan cara mengambil inisiatif.

2. Kepribadian multikultural mahasiswa Universitas Negeri Jakarta masih perlu untuk ditingkatkan terlebih khusus pada dimensi stabilitas emosional, inisiatif sosial, dan fleksibilitas. Hal ini dikarenakan ketiga dimensi tersebut masih jauh dari perolehan kategori tinggi.
3. Gambaran kepribadian multikultural mahasiswa laki-laki dan perempuan pada kategori tinggi, laki-laki memperoleh persentase lebih rendah pada dimensi empati budaya dan pikiran terbuka daripada perempuan. Sedangkan pada kategori sedang laki-laki hanya memperoleh persentase lebih tinggi pada dimensi pikiran terbuka. Lalu pada kategori rendah, laki-laki memiliki persentase lebih rendah pada dimensi stabilitas emosional, inisiatif sosial, dan fleksibilitas daripada perempuan.
4. Gambaran kepribadian multikultural mahasiswa program kependidikan dan non-kependidikan pada kategori tinggi, program kependidikan memperoleh persentase lebih rendah disetiap dimensinya daripada program non-kependidikan dengan perolehan yang tidak terlampau jauh. Sedangkan pada kategori sedang diperoleh persentase sebaliknya, program kependidikan memperoleh persentase lebih tinggi disetiap dimensinya daripada program non-kependidikan. Lalu pada kategori rendah, program kependidikan memiliki persentase lebih besar pada dimensi empati budaya, pikiran terbuka dan stabilitas emosional daripada program non-kependidikan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Kepribadian Multikultural Mahasiswa yang Mengikuti Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas menunjukkan bahwa kategori sedang mendominasi perolehan persentase disetiap dimensi kepribadian multikultural. Hal tersebut sebagai pembelajaran bahwa pembentukan kepribadian multikultural masih memerlukan banyak perhatian. Melihat kondisi era globalisasi saat ini, dimana nantinya lulusan mahasiswa-mahasiswa Universitas Negeri Jakarta akan bersaing dalam dunia kerja baik dalam bidang kependidikan maupun non-kependidikan dengan individu lainnya dari latar belakang berbeda-beda. Maka, perlunya memiliki kepribadian multikultural yang meliputi, empati budaya, pikiran terbuka, stabilitas emosional, inisiatif sosial, dan fleksibilitas untuk membantu individu memudahkan membangun hubungan interpersonal maupun kerjasama tim di dalam dunia kerja dengan lingkup multikultural.

Sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta baik dari program Kependidikan maupun Non Kependidikan yaitu, dapat menerapkan karakter unggul yang dilandasi nilai-nilai kejujuran, integritas, keterbukaan, kemampuan intra dan interpersonal, adaptif dan mampu bekerja sama dalam melaksanakan tanggung jawab profesional di bidang keahliannya. Adanya capaian tersebut Universitas Negeri Jakarta sebagai perguruan tinggi yang

mengharapkan lulusannya mampu bersaing di era globalisasi dapat menjalankan program yang memadai untuk melihat kesiapan lulusan dari segi kompetensi kepribadian multikultural agar dapat bersikap profesionalitas dan mampu menghadapi tantangan dalam dunia kerja.

C. Saran

Adapun saran-saran yang dapat menjadi perbaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menjadi referensi untuk merancang program dalam upaya meningkatkan kepribadian multikultural dalam bentuk seminar maupun kuliah umum.
2. Melaksanakan program dalam rangka kesiapan mahasiswa UNJ menghadapi dunia kerja yang diselenggarakan pada tingkat Fakultas maupun Universitas.
3. Bekerjasama dengan Unit Pelaksana Teknis Layanan Bimbingan dan Konseling dalam membantu memberikan layanan berbasis kepribadian multikultural.
4. Menjadi peluang bagi jurusan bimbingan dan konseling untuk dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling pada seluruh mahasiswa UNJ.
5. Memberikan pelatihan pada mahasiswa sebagai bentuk mempersiapkan karakteristik lulusan yang diharapkan.